

DAFTAR PUSTAKA

- Arbi, P.2009. "Analisa Kelayakan dan Strategi Pengembangan Usaha Ternak Sapi Potong-Studi Kasus : Desa Jati Kesuma, Kecamatan Namo Rambe, Kecamatan Deli Serdang". *Skripsi Universitas Sumatra Utara*. Medan.
- Bandini, 2003. Sapi Bali, Swadaya, Jakarta.
- Bearden, H. J. and J. W Fuquay. 1984. Applied Animal Reproduction. 2nd edition. Reston Publishing Company, Inc, Virginia.
- Bearden, H. J. and J. W Fuquay. 1997. Applied Animal Reproduction. Mississippi state university. New jersey.
- Blakely, J. dan D. H. Bade, 1992. Ilmu Peternakan. Gadjah Mada University. Press, Yogyakarta.
- Chandolia, R. K., E. M. Reinersten and P. J. Hansen. 1999. Lack of breed differences in responses of bovine spermatozoa to heat shock. *J. Dairy Sci.* 82 : 2617-2619.
- Chenoweth, P.J.2005. Genetic sperm defects. *Theriogenology* 64: 257=468
- Coulter, G. H., R. B. Cook and J. P. Kastelic. 1997. Effects of dietary energy on scrotal surface temperature, seminal quality and sperm production in young beef bulls. *J. Animal Science* 75 (6) : 1048-1052.
- Dewi, A.S., Y.S. Ondho, dan E. Kurnianto. 2012. Kualitas semen berdasarkan umur pada sapi jantan jawa. *Anim. Agricult. J.* 1(2):126-133.
- Evans, G., and W. M. C Maxwel,. 1987. *Salamon's Artificial Insemination of Sheep and Goat*. Sydney : Butterworths.
- Fatimah Siti. 2011. Motilitas dan persentase hidup spermatozoa sapi Friesian Holstein post thawing dalam pengencer skim kuning telur, tris kuning telur dan andromed. Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Airlangga. Surabaya.
- Feradis, 2010. Bioteknologi Reproduksi Pada Ternak. Alfabeta. Bandung.
- Garner, D. L. and E. S. E. Hafez. 2000. *Semen Evaluation*. Dalam: B. Hafez dan E.S.E. Hafez (Eds). *Reproduction In Farm Animals*. 7th Ed. Lippincott Williams and Wilkins, Philadelphia, USA.

Hafez, E. S. E. 1987. Reproduction in Farm Animal, 4th Edition, Lea and Fibiger. Philadelfia, USA.

Hafez, E. S. E. 2000. Semen Evaluation in Reproduction In Farm Animals. 7th edition. Lippincott Wiliams and Wilkins. Maryland, USA.

Hakim, L. 2010. "Model Rekording Data Performans Sapi Potong Lokal di Indonesia"

Hardjosubroto, W., 1994. Aplikasi Pemuliabiakan di Lapangan. Gramedia widiasarana Indonesia. Jakarta

Heath, E. and S. Olusanya. 1988. Anatomi and Physiology of Tropical Livestock, Longmann Singapore Publishers Pte. Ltd. Singapore.

Herdis, M. Surachman, I. Kusuma dan E.R.Suhana. 1999. Peningkatan efisiensi reproduksi sapi melalui penerapan teknologi penyerentakan berahi. *Wartazoa*. 9(1): 1 – 6.

Kelso, K.A., A.Redpath, R.C. Noble, and B.K. Speake. 1997. Lipid and antioxidant changes in spermatozoa and seminal plasma throuth the reproductive period of bulls. *J. Reproduct. Fertil.* 109:1-6.

Lestari S. 2013. Profil Kualitas Semen Segar Sapi Pejantan Limousin Dengan Umur Yang Berbeda Di Balai Inseminasi Buatan Lembang Jawa Barat. *Jurnal Ilmiah Peternakan* 1(3): 1165 -1172, September 2013.

Mackie, A.R.P., P. S. James, S. Ladha and R. Jones. 2001. Diffusion Barriers in Ram and Boar Sperm Plasma Membranes /; Directionality of Lipid Diffusion Across The Posterior Ring. *Biology Reproduction. Society for The Study of Reproduction, Inc.*

Marshall CE, 1984: *Considerations for cryopreservation of semen*. *Zoo Biol.* 3:343–356.

Mulyono, S. 1998. Teknik Pembibitan Kambing dan Domba. Penebar Swadaya. Jakarta.

Najman, J.M., Quinn, P.J., Callaghan, M.O., Williams, G.M., Andersen, M.J., and W., Bor, 2003. The Effect Of Breastfeeding On Child Development At 5 Years: A Cohort Study. *Journal of Paediatrics and Child Health* 37 (5): 465-469

Nugroho. W. E. 2003. Efektivitas konsentrasi kuning telur dan plasma semen pada bahan pengencer tris terhadap kualitas semen beku Saenen. Skripsi. Fakultas KedokteranHewan. Institut Pertanian Bogor

Nuryadi. 2000. Dasar-Dasar Reproduksi Ternak. Fakultas Peternakan Universitas Brawijaya, Malang.

Nuryadi, 2000 . Fisiologi Reproduksi pada Ternak. Fakultas Kedokteran Hewan IPB. Bogor.

Payne, W.J.A. and D.H.L. Rollinson.1973. Bali cattle. World Anim. Rev. 7: 13-21.

Poespo, 1986. *Ilmu makanan ternak dasar*. UGM press . Yogyakarta.

Rahadi S. 2008. Sejarah dan manfaat inseminasi buatan.

Rasul, Z., N. Ahmad, dan M. Nazar. 2001. Changes in motion characteristic. Plasma membran integrity and acrosom morphology during cryopreservation of buffalo spermatozoa. J. Biol. Reprod. 65:217-224.

Rizal M, dan Herdis. 2005. Daya hidup spermatozoa epididimis domba garut yang dikriopreservasi menggunakan modifikasi pengencer tris. *Hayati* 12 (2): 61-

Rizal M, dan Herdis. 2008. Inseminasi Buatan pada Domba. Jakarta: Rineka Cipta

Salmon S. and W.M.C. Maxwell. 2000. Storage of ram semen. Anim. Reprod. Sci. 62:77–111.

Salisbury, G. W. and N. L. Van Denmark. 1985. Fisiologi dan Inseminasi Buatan pada Sapi (Physiologi and Artificial Insemination of Cattle). Diterjemahkan oleh Djanuar, R. Gajah Mada University Press. Yogyakarta

Santoso, 2005. Tatalaksana Pemeliharaan Ternak Sapi, Swadaya, Jakarta.

Sarastina, T. Susilawati, dan G. Ciptadi. 2012. Analisa Beberapa Parameter Motilitas Spermatozoa pada Berbagai Bangsa Sapi Menggunakan Computer Assisted Semen Analysis (CASA). J. Ternak Tropika Vol. 6. No.2: 1-12.

Siratskii, I. Z. 1990. Inheritance of reproductive ability of bulls. Tsitol. Genet. 24:28-34.

Sprott, L. R., T. A. Thrift and B. B Carpenter. 1998. Breeding soundness of bulls. Agricultural Communications. The Texas A & M University System. www.jas.fass.org. Diakses pada tanggal 18 Mei 2013.

Solihati, N., R. Idi, S.D. Rasad, M. Rizal dan M. Fitriati. 2008. Kualitas spermatozoacauda *epididymis* sapi Peranakan Ongol (PO) dalam pengencer susu, tris dan 45 sitrat kuning telur pada penyimpanan 4-50 C. J. Anim. Prod. Vol. 10 No. 1 :

Subowo.1995. *Biologi Sel*. Bandung : Angkasa

Sudjana. 1996. Metode Statistik. Tarsito. Bandung.

Susilawati, T., Suyadi, Nuryadi, N. Isnaini dan S. Wahyuningsih. 1993. Kualitas Semen Sapi Fries Holland dan Sapi Bali pada Berbagai Umur dan Berat Badan. Laporan Penelitian. Fakultas Peternakan Universitas Brawijaya, Malang.

Tanari, M. 2001. Usaha pengembangan sapi Bali sebagai ternak lokal dalam menunjang pemenuhan kebutuhan protein asal hewani di Indonesia.

Thalib, C., Chalijah, dan A.R. Siregar. 2002. Progesterone pattern of Bali cattle at Gowa, South Sulawesi. Inpress.

Timan. 2003. Pengaruh Lingkungan Terhadap Keadaan Fisiologis Ternak. Yogyakarta: Dinas Peternakan Provinsi DIY.

Toelihere, M.R. 1993. Inseminasi Buatan pada Ternak. Angkasa. Bandung.

Widiastuti. E. 2001. Kualitas semen beku sapi FH dengan penambahan antioksidan vitamin C dan E. Skripsi. Fakultas Peternakan, Institut Pertanian Bogor.

Wijayanti Gratiana E. dan B.I. Simanjuntak Sorta 2006. Viabilitas sperma ikan Nilem (*Osteochilus hasselti* C.V.) setelah penyimpanan jangka pendek dalam larutan ringer. 2:207-214.

Williamson, G. dan W. J. A. Payne, 1993. Pengantar Peternakan di Daerah Tropis, Universitas Gajah Mada, Yogyakarta.

Yendraliza, 2008, Inseminasi Buatan Pada Ternak. Suska Press. Pekanbaru.

Yuliani, E. 2001. Produksi masal anak sapi bali jenis kelamin tertentu melalui IB dengan sperma seksing.

